

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap lulusan Perguruan Tinggi sudah barang tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Secara realitas ada tiga kemungkinan akan dialami lulusan perguruan tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai atau karyawan perusahaan swasta, Badan Usaha Milik Negara atau Pegawai negeri. Kedua, kemungkinan menjadi pengangguran intelektual karena sulit atau sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan latar belakang studinya karena banyaknya perusahaan yang bangkrut krisis moneter yang sekarang melanda Negara Indonesia. Ketiga, Membuka usaha sendiri (Berwirausaha) di bidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama studi di Perguruan Tinggi (Indiarti dan Rostiani,2008).

Namun, dari tiga kemungkinan tersebut, kemungkinan ketiga merupakan pilihan alternatif yang paling memungkinkan dan terbuka bagi lulusan Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena pilihan pertama, yaitu menjadi pegawai pemerintah atau perusahaan swasta semakin sulit dan kecil peluangnya akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga banyak perusahaan yang bangkrut. Demikian juga pilihan menjadi pegawai pemerintah terasa semakin kecil peluangnya, karena banyaknya pesaing atau peserta yang mengikutinya sehingga kecil kemungkinannya. Apalagi pilihan kedua, yaitu menjadi pengangguran intelektual pasti tidak akan dipilih oleh lulusan Perguruan Tinggi, sebab resiko psikologis pribadi yang harus ditanggung oleh yang bersangkutan sangat besar. Oleh karena itu, pilihan untuk berwirausaha merupakan pilihan yang sangat tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah

yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi sedang digalakkan (Indarti dan Rostiani,2008).

Apabila Indonesia mampu melahirkan wirausaha – wirausaha tangguh bukan pengusaha yang besar karena fasilitas, kolusi, dan korupsi niscaya sebagian permasalahan ekonomi bahkan social dan politik dapat diatasi. Kehadiran pengusaha tangguh, baik sebagai pengusaha besar, sedang maupun kecil dalam pasar yang sehat akan mampu menciptakan nilai tambah barang dan jasa, meningkatkan daya saing, meningkatkan pertumbuhan dan kemandirian ekonomi nasional, meningkatkan produktivitas serta menciptakan efisiensi sumber daya alam (Indarti dan Rostiani,2008).

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Indarti dan Rostiani,2008). Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha – wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha – wirausaha masa depan (Indarti dan Rostiani,2008).

Kewirausahaan yang biasa disebut juga wirausaha diyakini memberikan sejumlah manfaat, diantaranya adalah dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan jalan meningkatkan kemampuan wirausaha sendiri, memberikan banyak lowongan pekerjaan, menawarkan berbagai produk dan jasa kepada konsumen, dan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah (Sisnuhadi dan Wijaya,2008).

Universitas Muhammadiyah Jember sebagai salah satu wadah pendidikan yang ada di Jember telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan, khususnya para mahasiswa yang mengambil Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori – teori kewirausahaan, praktek lapangan kewirausahaan. Diharapkan dengan

ditumbuhkannya minat berwirausaha dapat membuat para mahasiswa mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka diwisuda.

Berdasarkan identifikasi awal yang peneliti lakukan dengan studi pendahuluan pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember tentang minat mahasiswa terhadap kewirausahaan terjadi karena sejumlah aktivitas yang telah dilakukan pada mata kuliah ini, Saya mencoba melakukan wawancara kepada anggota pengusaha muda atau HIPMI Jember dari wawancara tersebut saya memperoleh data jumlah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang mempunyai usaha, Berikut datanya:

Tabel 1.1 Data jumlah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang mempunyai usaha.

No.	Nama	Fakultas/Jurusan	Jenis Usaha
1	Ahmad rizal nasrulloh	Ekonomi/Manajemen	Peternakan ayam potong
2	farah fauziah	Ekonomi/Manajemen	Peternakan ayam petelor
3	Intan dwi	Ekonomi/Manajemen	Peternakan ayam
4	M.ali fafa	Ekonomi/Manajemen	Penyulingan minyak nilam
5	Waisyag gilang	Ekonomi/Manajemen	Budidaya jamur
6	M.ridwan	Ekonomi/Manajemen	Budidaya ikan lele
7	M.sauqi	Ekonomi/Manajemen	Budidaya gurami
8	Rizki anggung satria	Ekonomi/Manajemen	fotocopy
9	Tantri wibisono	Ekonomi/Manajemen	Catring” puasain jember”
10	Yoga	Pertanian/Agribisnis	Angkringan “bambu merah”
11	Harum triwahyudi	Teknik mesin	Travel “indotravel”
12	Wildatus sholiha	Ekonomi/Manajemen	Toko online
13	Amin rois	Pertanian/Agribisnis	Gula singkong “gulapo”
14	Ida aminatus sholiha	Ekonomi/Manajemen	Toko online
15	Viki rizal	Ekonomi/Manajemen	Distributor alat tulis

16	Nur hadi irawan	Ekonomi/Manajemen	Bimbel “pioner”
17	Fajar david	Ekonomi/Manajemen	Pembuatan abon ikan
18	M.wildan	Ekonomi/Manajemen	Percetakan
19	M.lutvi	Ekonomi/Manajemen	Sablon kaos
20	Yuni eka	Ekonomi/Manajemen	Travel “D safier”
21	M.sulton	Ekonomi/Manajemen	Toko online
22	Radito	Ekonomi/Manajemen	percetakan
23	Sefi amira	Ekonomi/Manajemen	Produksi gula merah
24	Novika	Ekonomi/Manajemen	Toko online
25	M.hariz	Ekonomi/Manajemen	Peternakan ayam potong
26	Fsiqotul himah	Ekonomi/Manajemen	fotografer
27	Faizi radinal	Ekonomi/Manajemen	“Dienz fotografer”
28	Yulinda dwi nur cahyani	Ekonomi/Manajemen	“Complite shop”

Sumber: HIPMI di Universitas Muhammadiyah Jember.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mendaftarkan usahanya di HIPMI Jemeber hanya beberapa orang yang mendaftarkan diri hanya berjumlah 28 orang terdiri dari 25 orang fakultas ekonomi manajemen dan dari fakultas lain ada 3 orang, dari jumlah mahasiswa yang ada. Sedangkan untuk jumlah mahasiswa akuntansi yang mendaftarkan usahanya di HIPMI Jember masih belum ada padahal mahasiswa akuntansi juga ada yang sudah mempunyai usaha. Berdasarkan wawancara kepada beberapa mahasiswa angkatan 2013-2015 yang saya lakukan sebelum penelitian ternyata hanya beberapa mahasiswa yang mempunyai usaha, berikut daftarnya:

Tabel 1.2 Jumlah beberapa Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2013-2015 yang mempunyai Usaha

No	Nama	Angkatan	Jenis Usaha
1.	Cici Aprilia	2013	Souvenir Bunga Kertas
2.	Qusnul Khotimah	2013	Online shop
3.	Delima	2013	Online Shop
4.	Sulaiman	2013	Pulsa dan Kuota
5.	Cindi	2013	Online shop
6.	Mesya	2015	Online Shop
7.	Fathiya	2014	Online Shop
8.	Regita	2014	Online Shop
9.	Erlin	2015	Online Shop
10.	Neni	2014	Onlin Shop
11.	Rias	2014	Online Shop
12.	Reni	2014	Pulsa
13.	Septa	2015	Online Shop

Sumber: Mahasiswa Akuntansi angkatan 2013-2015 (Data diolah)

Dari tabel diatas kita bisa lihat bahwa hanya beberapa yang mempunyai usaha dan dari hasil wawancara yang saya peroleh mahasiswa mempunyai minat untuk berwirausaha namun untuk terjun langsung ke bidang kewirausahaan belum siap mental dan perlu modal serta dibayangkan resiko ketidak berhasilan. Berdasarkan Wawancara yang saya ajukan kepada mahasiswa Mahasiswa banyak yang memutuskan untuk membuat atau mengajukan surat lamaran sebagai pegawai negeri sipil atau pegawai swasta yang dianggap tidak beresiko.

Sehubungan dengan adanya latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mencoba untuk mengamati dan mencermati motivasi dan mental kewirausahaan serta minat mahasiswa terhadap kewirausahaan, yang dituangkan dalam penelitian ini dengan judul : **“Pengaruh Motivasi, Modal Dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha**

(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember)”.

1.2 Rumusan Masalah

Terjadi kurangnya minat mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember untuk berwirausaha.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana meningkatkan motivasi, mental dan modal usaha terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha ?

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat untuk berwirausaha?
2. Bagaimana Pengaruh mental terhadap minat untuk berwirausaha?
3. Bagaimana Pengaruh modal usaha terhadap minat untuk berwirausaha?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.
2. Untuk mengetahui bagaimana mental berwirausaha berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.
3. Untuk mengetahui bagaimana modal usaha berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian tersebut akan menjadi lebih sempurna.

2. Bagi peneliti

Dapat dipakai sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan tujuan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya.

3. Bagi Lembaga

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan minat mahasiswa akuntansi untuk Berwirausaha.